

## **TUGAS AKHIR**

**ANALISIS KESULITAN MENULIS AKSARA BAHASA MANDARIN SISWA  
KELAS IIIA SD MAITREYAWIRA BATAM TAHUN PELAJARAN 2022/2023**  
印尼峇淡慈容学校小学三年级 A 班汉语书写难度分析



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
pendidikan program sarjana

Disusun oleh:

Billy Chandra Tanugraha

2019151013

Pembimbing:

Benny Roesly, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN  
FAKULTAS PENDIDIKAN, BAHASA, DAN BUDAYA  
UNIVERSITAS UNIVERSAL**

**2023**

## **HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

Nama : Billy Chandra Tanugraha  
NIM : 2019151013  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin  
Judul Tugas Akhir : Analisis Kesulitan Menulis Aksara Bahasa Mandarin  
Siswa Kelas IIIA SD Maitreyawira Batam Tahun  
Pelajaran 2022/2023

Telah disetujui untuk dipertanggungjawabkan di depan dewan penguji pada Ujian Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Pendidikan, Bahasa, dan Budaya Universitas Universal.

Batam, 6 April 2023

Pembimbing

Benny Roesly, M.Pd.

NIDN. 1030038103

Mengetahui:

Koordinator Program Studi

Stephen Aji Wardana, MTCSOL

NIDN. 1026058901

**HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS KESULITAN MENULIS AKSARA BAHASA MANDARIN  
SISWA KELAS IIIA SD MAITREYAWIRA BATAM TAHUN PELAJARAN  
2022/2023**

Disusun oleh:

Billy Chandra Tanugraha

2019151013

Pembimbing

Benny Roesly, M.Pd.

NIDN. 1030038103

Tanggal: \_\_\_\_\_

Batam, 6 Juli 2023

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin

Fakultas Pendidikan, Bahasa, dan Budaya

Universitas Universal

Koordinator Program Studi

Stephen Aji Wardana, MTCSOL

NIDN. 1026058901

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Billy Chandra Tanugraha  
NIM : 2019151013  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin  
Judul Tugas Akhir : Analisis Kesulitan Menulis Aksara Bahasa Mandarin  
Siswa Kelas IIIA SD Maitreyawira Batam Tahun  
Pelajaran 2022/2023

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tugas akhir ini benar-benar karya buatan saya sendiri, saya tidak melakukan jiplakan (plagiat), penelitian ini belum pernah diterbitkan atau dipublikasikan dimanapun atau dalam bentuk apapun, dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap tugas akhir saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Batam, 10 Juli 2023

Yang membuat pernyataan

Billy Chandra Tanugraha

NIM. 2019151013

# **ANALISIS KESULITAN MENULIS AKSARA BAHASA MANDARIN SISWA KELAS IIIA SD MAITREYAWIRA BATAM TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Analisis Kesulitan Menulis Aksara Bahasa Mandarin Siswa Kelas IIIA SD Maitreyawira Batam Tahun 2022/2023.” Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa kelas IIIA SD Maitreyawira Batam dalam pembelajaran bahasa Mandarin aspek menulis guratan aksara bahasa Mandarin, (2) untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan siswa kelas IIIA SD Maitreyawira Batam dalam pembelajaran bahasa Mandarin aspek menulis guratan aksara bahasa Mandarin.

Untuk mencapai tujuan penelitian, digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang dilaksanakan selama 4 bulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan wawancara. Responden penelitian adalah 28 orang siswa kelas IIIA SD Maitreyawira Batam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan yang dialami siswa kelas IIIA SD Maitreyawira Batam pada aspek menulis aksara bahasa Mandarin di adalah: (1) Kemampuan diri sendiri, kurang urutan penulisan aksara, dan kelebihan urutan penulisan aksara; (2) faktor yang menyebabkan kesulitan menulis aksara pada siswa kelas IIIA di SD Maitreyawira Batam yaitu: kemampuan siswa dalam menulis aksara Mandarin masih rendah, siswa malas latihan menulis aksara Mandarin, dan siswa tidak diajarkan orang tuanya berlatih penulisan aksara Mandarin.

**Kata Kunci:** *Kesulitan menulis, aksara Mandarin, SD Maitreyawira Batam*

# **ANALYSIS OF THE DIFFICULTY OF WRITING CHINESE CHARACTERS FOR GRADE IIIA STUDENTS OF SD MAITREYAWIRA BATAM FOR THE 2022/2023 ACADEMIC YEAR**

## **ABSTRACT**

This study is entitled "Analysis of The Difficulty of Writing Chinese Characters for Grade IIIA Students of SD Maitreyawira Batam for The 2022/2023 Academic Year". The purposes of this study were to: (1) To find out the difficulties experienced by class IIIA SD Maitreyawira Batam students in learning Mandarin in aspects of writing strokes Mandarin language, (2) to find out the factors causing difficulties in class IIIA SD Maitreyawira Batam students in learning Mandarin aspects write strokes of characters Mandarin languages.

To achieve the research objectives, a qualitative approach was used with this type of descriptive research which was carried out for 4 months. Data collection techniques used are observation, test, and interviews. The research respondents were 28 grade IIIA students of SD Maitreyawira Batam.

The results showed that: the difficulties experienced by class IIIA students in the aspect of writing Chinese characters at SD Maitreyawira Batam were: (1) own ability, lacking script writing order, and excess writing order; (2) the factors that cause learning difficulties in class IIIA students in learning Chinese characters, namely: students ability to write Chinese characters is still low, students are lazy to practice writing Chinese characters, and students are not taught by their parents to practice writing Chinese characters.

**Keywords:** *Learning difficulty, Mandarin, SD Maitreyawira Batam*

# 印尼峇淡慈容学校小学三年级 A 班汉语书写难度分析

## 摘要

本研究的题目是“印尼峇淡慈容学校小学三年级 A 班汉语书写难度分析” 本研究的目的是：（1）找出小学三年级学生学习书写汉字遇到的困难（2）找出导致小学三年级学生难学好书写的因素。

为了达到研究目的，本文通过为期 4 个月的定性研究法进行描述。资料手机采用了观察，测试和访谈方法。本文的研究对象是以印尼峇淡慈容小学三年级 A 班的 28 位学生为例。

研究结果显示：小学三年级学生学习书写困难的原因是：（1）学生自身学习问题，笔画少了几个笔画，和笔画多了几个笔画；2）导致学生学习内因素影响学习写汉字潜在兴趣的，学生写汉字的能力仍然较低，学生懒于练习写汉字，和家长也不教学生练习写汉字。

关键词：学习困难、汉语、慈容学校

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat kasih Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis telah diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul: "Analisis Kesulitan Menulis Aksara Bahasa Mandarin Siswa Kelas IIIA SD Maitreyawira Batam Tahun Pelajaran 2022/2023". Tugas Akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Pendidikan, Bahasa, dan Budaya, Universitas Universal.

Tugas Akhir ini dapat mencapai tahapan ini dengan adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. techn Aswandy, M.T. selaku Rektor Universitas Universal.
2. Kepala Sekolah, guru, dan siswa SD Maitreyawira Batam yang sudah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Benny Roesly, S.T., M.Pd. selaku Direktur Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Universal dan juga sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Dr. Herman, B.Ed., MTCSOL selaku Dekan Fakultas Pendidikan, Bahasa, dan Budaya Universitas Universal.
5. Bapak Stephen Aji Wardana, MTCSOL selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staf dan karyawan Universitas Universal yang sudah memberikan pengetahuan yang berguna selama masa perkuliahan.
7. Dukungan dari Ayah, Kakak, dan Ibu yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan semangat yang sangat berharga.
8. Teman-teman mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2019 atas segala bantuan dan kerjasamanya.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, besar harapan penulis semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.



Batam, 30 Juni 2023

Billy Chandra Tanugraha

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>摘要.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Rumusan Masalah.....	2
1.4. Metode Penelitian.....	2
1.4.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	15
1.4.2. Data dan Sumber Data.....	16
1.4.3. Teknik Pengumpulan Data .....	16
1.4.4. Analisis Data.....	17
1.5. Objek Penelitian.....	17
1.6. Tujuan Penelitian .....	17
1.7. Manfaat Penelitian.....	5
1.8. Tinjauan Pustaka/Penelitian terdahulu.....	5
1.9. Inovasi/ Penciptaan .....	21
<b>BAB II TEORI DASAR.....</b>	<b>10</b>
2.1. Landasan Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1. Konsep Belajar.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Pengertian Belajar .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Tujuan Belajar.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2. Teori Pemerolehan Bahasa Kedua.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

- 2.1.3. Kesulitan Belajar .....**Error! Bookmark not defined.**
- 1. Pengertian Kesulitan Belajar .....**Error! Bookmark not defined.**
- 2.1.4. Jenis-Jenis Kesulitan Belajar ..**Error! Bookmark not defined.**

**BAB III KESULITAN MENULIS AKSARA BAHASA MANDARIN KELAS IIIA SD MAITREYAWIRA BATAM.....15**

- 3.1. Jenis Kesulitan yang Dialami Siswa dalam Menulis Aksara Bahasa Mandarin **Error! Bookmark not defined.**
- 3.2. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Menulis Aksara**Error! Bookmark not defined.**

**BAB IV KESIMPULAN.....29**

- 4.1. Kesimpulan .....**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2. Saran.....**Error! Bookmark not defined.**
- 4.3. Kekurangan dan Harapan .....**Error! Bookmark not defined.**

**DAFTAR PUSTAKA.....31**

**LAMPIRAN.....36**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1. Perolehan Nilai Tes Menulis Aksara Siswa Kelas IIIA.....	15
Tabel 3.2. Persentase Siswa Menjawab Benar Tes Aksara Bagian Pertama.....	16
Tabel 3.3. Jenis Kesalahan Penulisan pada Tes Aksara Bagian Pertama.....	18
Tabel 3.4. Persentase Siswa Menjawab Benar Tes Aksara Bagian Kedua.....	18
Tabel 3.5. Jenis Kesalahan Penulisan pada Tes Aksara Bagian Kedua.....	19

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. jenis kesalahan salah urutan penulisan aksara “发” .....	21
Gambar 3.2. jenis kesalahan salah urutan penulisan aksara “雪” .....	21
Gambar 3.3. jenis kesalahan salah urutan penulisan aksara “分” “份” .....	21
Gambar 3.4. jenis kesalahan salah urutan penulisan aksara “水” “冰” .....	21
Gambar 3.5. jenis kesalahan kurang urutan aksara “热” .....	22
Gambar 3.6. jenis kesalahan kurang urutan aksara “叠” .....	22
Gambar 3.7. Jenis kesalahan kurang urutan aksara “冷” “玲” .....	22
Gambar 3.8. Jenis kesalahan kelebihan urutan aksara “日” “月” .....	23
Gambar 3.9. Jenis kesalahan kelebihan urutan aksara “早” .....	23
Gambar 3.10. Jenis kesalahan kelebihan urutan aksara “明” .....	23
Gambar 3.11. Jenis kesalahan kelebihan urutan aksara “冷” “玲” .....	23

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Bahasa Mandarin merupakan salah satu media bahasa yang paling utama dalam komunikasi di dunia. Berdasarkan data dari [www.kompas.com](http://www.kompas.com), jumlah penutur bahasa Mandarin yaitu sebanyak 1,12 miliar orang, dan sebagai bahasa penutur terbanyak ke-2 di dunia, sedangkan bahasa Inggris menjadi penutur bahasa paling banyak ke-1 di dunia yaitu sebanyak 1,13 miliar. Hal ini menuntut penguasaan terhadap bahasa Mandarin yang dianggap penting dalam hubungan internasional. Perkembangan ini dianggap serius oleh pendidikan Indonesia dengan memasukkan bahasa Mandarin ke dalam mata pelajaran di sekolah-sekolah.

Dalam belajar bahasa Mandarin, siswa diharapkan dapat mampu menguasai kosakata, ejaan pinyin, aksara Mandarin, goresan, dan sebagainya. Namun, pada kenyataannya terdapat kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran. Belajar bahasa Mandarin biasanya tidak akan lepas dari aspek penulisan aksara bahasa Mandarin, dan tata bahasa. Sangat penting bagi siswa-siswi untuk dapat menulis aksara bahasa Mandarin secara benar. Terlebih lagi dalam melakukan penulisan aksara Mandarin tentu harus mengerti cara penulisan aksara, tata letak penulisan, dan penempatan urutan goresan. Selain itu, dalam menulis aksara bahasa Mandarin harus bisa menentukan tata letak penulisan, struktur urutan goresan, dan jumlah goresan.

Menulis hanzi bukanlah hal yang mudah, tetapi hal ini akan menjadi mudah dimengerti jika dapat menulis aksara secara berurutan dan penulisan goresan yang tepat, maka akan menjadi aksara hanzi yang baik dan benar. Kurangnya pemahaman dalam penulisan aksara bahasa Mandarin akan menyebabkan kesulitan dalam menulis aksara yang dianggap terlalu rumit.

Berdasarkan studi pendahuluan ditemukan beberapa masalah yang ada di kelas IIIA SD Maitreyawira Batam yaitu kesulitan yang dialami oleh siswa antara lain: terdapat beberapa kosakata yang sulit dimengerti sehingga bentuk penulisan sangat sulit. Selain itu, juga ada siswa yang masih bingung tentang cara menulis aksara yang baik dan benar, sehingga guru harus lebih memperhatikan cara mengajarkan menulis yang baik dan benar. Pada proses

menulis aksara bahasa Mandarin dibutuhkan konsentrasi penuh bagi siswa dan juga harus memperbanyak latihan menulis agar penulisan aksara semakin benar.

Mengingat begitu pentingnya aspek menulis aksara dalam pembelajaran bahasa Mandarin, penelitian ini ingin mengetahui kesulitan-kesulitan dalam aspek keterampilan menulis yang dihadapi para siswa yang menjadi permasalahan dalam belajar bahasa Mandarin. Berdasarkan permasalahan di atas, diusulkan penelitian yang berjudul “Analisis Kesulitan Menulis Aksara Bahasa Mandarin Siswa Kelas IIIA SD Maitreyawira Batam Tahun Pelajaran 2022/2023”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah yang teridentifikasi pada proses pembelajaran bahasa Mandarin di kelas IIIA SD Maitreyawira Batam:

- 1) terdapat beberapa kosakata yang sulit dimengerti siswa.
- 2) siswa masih bingung tentang cara menulis aksara yang baik dan benar.
- 3) siswa membutuhkan konsentrasi penuh untuk menulis aksara bahasa Mandarin.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

- 1) Apa saja kesulitan yang dialami siswa kelas IIIA SD Maitreyawira Batam dalam menulis guratan aksara bahasa Mandarin?
- 2) Apa saja faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa kelas IIIA SD Maitreyawira Batam dalam pembelajaran bahasa Mandarin aspek menulis guratan aksara bahasa Mandarin.

## **1.4. Metode Penelitian**

### **1.4.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan serta faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Mandarin aspek menulis pada siswa kelas IIIA SD Maitreyawira Batam. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Menurut Sugiono (2016: 9), metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek

yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan menjelaskan, menerangkan, meneliti apa yang kita mau teliti. Selain itu penelitian deskriptif kualitatif juga akan berpengaruh pada hasil penelitian. Hal ini berdasarkan pemahaman dan hasil data yang akan dirangkum dan dijelaskan secara baik dan benar.

#### 1.4.2. Data dan Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua pengelompokan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber kepada pengumpul data. Berbeda dengan sumber data primer, sumber data sekunder adalah data yang diambil dari sumber lain oleh peneliti. Data penelitian di SD Maitreyawira Batam akan dikumpulkan dan dipisahkan antara data primer dan data sekunder. Adapun sumber data dari penelitian ini sebagai berikut:

##### 1) Data Primer

Data primer yang diambil dari SD Maitreyawira Batam yaitu hasil observasi yang peneliti lakukan di dalam kelas, hasil dari jawaban tes yang telah siswa isi, serta wawancara dengan guru kelas IIIA SD Maiteyawira Batam, dan siswa sebagai subjek penelitian.

##### 2) Data sekunder

Data sekunder yang digunakan untuk mendukung pembahasan-pembahasan yang ada dalam penelitian, meliputi foto selama penelitian berlangsung.

#### 1.4.3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti siswa-siswi yang mengalami kesulitan menulis aksara bahasa Mandarin. Peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan berbagai prosedur pengumpulan data seperti melakukan tes menulis kepada siswa, melakukan wawancara kepada guru Mandarin dan siswa, dan dokumentasi foto untuk memperoleh data yang akurat.



#### 1.4.4. Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, hasil data tersebut akan dicek kembali apakah data tersebut sudah sesuai atau tidak. Aktivitas dalam mengumpulkan data dilakukan secara interaktif, dan secara terus menerus menyusun data yang akan diteliti. Data tersebut akan diperiksa apakah data tersebut sudah jenuh atau masih ada kekurangan data. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*. (Sugiyono, 2013)

##### 1) *Data reduction* (reduksi data)

Data yang direduksi akan berpengaruh pada hasil penelitian. Untuk melakukan reduksi data, diperlukan data yang cukup untuk diteliti secara rinci. Data yang dikumpulkan berasal dari peneliti yang ingin terjun ke lapangan. Semakin banyak data yang diperoleh, maka jumlah data akan semakin banyak. Oleh karena itu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data yang dikumpulkan berupa hasil dari penelitian yang akan dikaji secara bersamaan.

##### 2) *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data akan dikonversikan ke dalam bentuk tabel, kemudian menyajikan data yang akan kita teliti. Dalam penyajian data membutuhkan data yang valid, dan hasil perencanaan penelitian akan dijelaskan kepada peneliti.

##### 3) *Conclusion drawing/ verification*

Langkah ketiga adalah *Conclusion drawing/ verification* merupakan langkah yang menunjukkan upaya untuk menjelaskan isi dari penelitian, makna penelitian, arti penelitian, dan cara yang dilakukan untuk melakukan penelitian. ini merupakan langkah akhir untuk menyusun data penelitian sebelum melakukan analisis data. Data yang disusun akan memuat penjelasan, makna, arti, dan kesimpulan.

### 1.5. Objek Penelitian

Objek penelitian tugas akhir ini adalah kesulitan belajar menulis aksara bahasa Mandarin kelas IIIA siswa SD Maitreyawira Batam aspek menulis.

### 1.6. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa kelas IIIA SD Maitreyawira Batam dalam pembelajaran bahasa Mandarin aspek menulis guratan aksara bahasa Mandarin.
- 2) Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan siswa kelas IIIA SD Maitreyawira Batam dalam pembelajaran bahasa Mandarin aspek menulis guratan aksara bahasa Mandarin.

### **1.7. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

- 1) Memberikan gambaran kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam menulis aksara bahasa Mandarin.
- 2) Memberikan gambaran faktor penyebab apa saja yang dialami pada siswa dalam menulis aksara bahasa Mandarin.
- 3) Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian dengan objek yang terkait.

### **1.8. Tinjauan Pustaka/ Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelitian Sarah J. McCarthey (2005) yang berjudul “*Understand Changes in The Writing of L1 and L2 Mandarin Elementary Students*”, terdapat beberapa kesalahan dalam tulisan Mandarin, yaitu beberapa perbedaan dalam hal kompleksitas kalimat, kompleksitas karakter, fitur retorik, dan suara dalam tulisan siswa antara tahun 1 dan tahun 2. Di sekolah Cina, siswa membuat peningkatan tata bahasa dan tanda baca, kompleksitas kalimat, gaya retorik, dan suara selama dua tahun. Berdasarkan masalah tersebut dapat ditunjukkan bahwa jumlah dan kualitas dalam setiap bahasa mempengaruhi perkembangan menulis siswa sehingga penulisan mereka menjadi tidak kompleks dan seimbang.

Berdasarkan penelitian Eni Ratna Ristanti (2008) yang berjudul “Kesulitan Menulis Hanzi Sebagai Permasalahan dalam Belajar Bahasa Mandarin di Kelas III SD Kristen Kalam Kudus Surakarta”, diperoleh gambaran bahwa permasalahan yang dihadapi siswa kelas III SD Kristen Kalam Kudus Surakarta adalah kesulitan menulis hanzi. Permasalahan ini dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern diantaranya perubahan kurikulum sekolah. Solusi yang ditempuh untuk mengatasi masalah ini diantaranya:

- 1) Mengajarkan aturan standar menulis hanzi kepada siswa.
- 2) Memberikan siswa waktu khusus pada saat jam pelajaran untuk menulis hanzi.
- 3) Memberikan siswa pekerjaan rumah menulis hanzi.

Berdasarkan penelitian Yuliana Eka Darmayanti (2008) yang berjudul “Analisis Kesulitan Penulisan Kalimat Bahasa Jepang Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Puri Mojokerto”, kesulitan yang sering dialami siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang adalah kesulitan untuk menghafal huruf, kosakata, dan pola kalimat. Selain itu, dari hasil angket tersebut juga diketahui banyak siswa yang sering melakukan kesalahan dalam menulis kalimat.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa, bentuk kesalahan dalam penulisan kalimat bahasa Jepang yang dilakukan oleh siswa yaitu berupa kesalahan struktur pola kalimat sebanyak 143 kesalahan, kesalahan perubahan bentuk kata kerja sebanyak 194 kesalahan dan kesalahan perubahan kata sifat sebanyak 36 kesalahan. Kesalahan penggunaan partikel sebanyak 64 kesalahan. Selanjutnya, faktor penyebab terjadinya kesalahan, yaitu, *Transfer of Training* (kesalahan prosedur pengajaran) yaitu siswa kesulitan menerima penjelasan dari guru mengenai pola kalimat. Kurang belajar dan berlatih dalam membuat kalimat bahasa Jepang, interferensi bahasa ibu atau terpengaruh bahasa pertama yaitu bahasa Indonesia, kurangnya pengetahuan kosakata, kurangnya pemahaman akan fungsi dan penggunaan partikel, serta huruf hiragana dan katakana, serta pola kalimat bahasa Jepang yang banyak dan rumit.

Berdasarkan penelitian Ardiyanti, Ratna (2011) yang berjudul “Analisis Kesalahan Menulis Huruf Jawa Pada Siswa Kelas VIIA MTS Darul Ma’Arif Pringapus Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang”, diperoleh hasil penelitian dari tes yang telah diberikan, terdapat tiga puluh bentuk kesalahan yang menunjukkan bentuk kesalahan dalam menulis huruf Jawa siswa kelas VIIA MTs Darul Ma’arif Pringapus. Dari hasil tes, ada sebagian siswa yang melakukan kesalahan yang sama pada tes berikutnya. Namun secara garis besar, siswa telah mampu mengerjakan keseluruhan tes menulis huruf Jawa dengan baik. Sebab-sebab kesalahan menulis huruf Jawa yaitu:

- 1) Siswa belum hafal huruf Jawa
- 2) Siswa belum mengetahui tentang kaidah-kaidah penulisan huruf Jawa.
- 3) Siswa kurang latihan menulis bacaan berhuruf Jawa.
- 4) Siswa kurang tertarik untuk menulis bacaan berhuruf Jawa.

Berdasarkan penelitian Ghulamaqi (2015) yang berjudul “Kesalahan Penulisan Hanzi Siswa Kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo”, ditemukan kesalahan penulisan yaitu salah menuliskan huruf hanzi. Kesalahan ini terjadi pada soal nomor 8 romawi II pada urutan

guratan hanzi 点 yaitu kurangnya penghafalan bentuk hanzi yang membuat bentuknya tidak sama dengan huruf hanzi yang semestinya. Kesalahan tersebut juga terjadi pada nomor 10 pada urutan guratan hanzi 可. Kesalahan penulisan aksara hanzi paling banyak ditemukan pada penulisan urutan guratan hanzi 点 dan 可. Ketidaktahuan akan aturan penulisan membuat siswa masih mengalami kesalahan pada soal itu.

Kesalahan paling sedikit dari penulisan hanzi yang dilakukan oleh siswa kelas X SMAN 1 Driyorejo yaitu pada soal romawi II nomor 3 yaitu urutan guratan pada hanzi 下. Pada soal ini, sudah banyak siswa memahami cara penulisan dan urutan guratannya, karena hanzi 下 tergolong hanzi yang mudah dan hanya memiliki sedikit guratan yaitu 3 langkah guratan. Penyebab kesalahan penulisan hanzi oleh siswa kelas X Bahasa SMAN 1 Driyorejo yaitu bermacam-macam yaitu karena siswa tidak memahami metode dan teknik penulisan hanzi dengan baik dan benar, lalu ada juga karena siswa tidak mengerti urutan dan dasar-dasar tahapan penulisan hanzi dengan baik dan benar. Kurangnya latihan atau praktik menulis hanzi pada saat pelajaran jam bahasa Mandarin berlangsung, siswa sering lupa dan susah menghafal tahapan urutan penulisan hanzi, dan yang terakhir, guratan-guratan yang rumit membingungkan bagi siswa.

Berdasarkan penelitian Norlinda Razali (2015) yang berjudul "*Foreign Students Common Problems in Writing Chinese Characters*", dapat dijelaskan bahwa karakter hanzi memang sulit untuk diingat sehingga sulit untuk ditulis dan diidentifikasi. Oleh karena itu, banyak siswa yang merasa kesulitan mengingat setiap karakter hanzi yang ingin ditulis, penulisan karakter hanzi memang terlihat rumit, dan menjadi elemen mendasar dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Setiap karakter yang kita tulis akan menjadi susah untuk diingat dan dipelajari. Kebanyakan siswa yang mempelajari karakter hanzi sangat sulit untuk mengingat dan mencari urutan goresan pada tulisan. Selain itu terdapat kesalahan pada tata letak tulisan karakter hanzi, dan ini menjadi tantangan tersendiri bagi siswa.

Berdasarkan penelitian Bai'atur Ridwan (2016) yang berjudul "*Analisis Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X dan XI pada Maharah Alqira'ah dan Al-kitabah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Bantul*", faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu faktor pada internal dan faktor eksternal siswa. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa yang menjadi faktor penyebab masalah kesulitan belajar pada anak pada pelajaran bahasa Arab untuk kelas X dan XI dari faktor

internal adalah faktor kesehatan siswa dan faktor kebiasaan belajar siswa, sedangkan untuk faktor eksternal adalah faktor yang ada pada lingkungan sekolah SMAN 3 Bantul. Upaya-upaya yang dilakukan guru adalah menumbuhkan rasa suka dan gembira terhadap mata pelajaran bahasa Arab, menghimbau para murid yang mengalami kesulitan belajar bahasa Arab untuk sering melatih kemampuan menulis bahasa Arab dan sering-sering bertanya kepada teman maupun guru, guru bersedia untuk mengajari siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan memberikan tambahan jam belajar, guru menanyakan materi yang belum dipahami siswa dan dipersilahkan untuk bertanya jika ada kesulitan, guru memperlakukan siswa sebagai teman, dan siswa harus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada kaitannya dengan bahasa Arab.

Berdasarkan penelitian Adinda Jovita (2019) yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Keterampilan Menulis Mahasiswa Thailand di Program Bipa Universitas Muhammadiyah Sukabumi”, kesalahan yang paling banyak ditemukan yaitu kesalahan pada penggunaan tanda baca dan huruf kapital. Selain itu, ada beberapa kesalahan ejaan yang terdapat pada kalimat pertama. Kesalahan tersebut meliputi tanda baca koma (,) menurut EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) untuk mengakhiri sebuah kalimat yaitu menggunakan tanda baca titik (.). Penulisan dalam nama sering menjadi permasalahan bagi siswa di Thailand, ejaan kata seperti penulisan huruf kapital setelah tanda baca titik (.) pada kata “memberi” yang seharusnya diawali menggunakan huruf kapital menjadi “Memberi” karena menurut EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat setelah tanda baca titik (.) pada baris ke-11.

## **1.9. Inovasi/ Penciptaan**

1. Penelitian Tugas Akhir ini yang berjudul *Analisis Kesulitan Menulis Aksara Bahasa Mandarin Siswa Kelas IIIA SD Maitreyawira Batam Tahun Pelajaran 2022/2023* belum pernah diteliti oleh peneliti lain.
2. Hasil penelitian yang diperoleh dapat digunakan untuk membantu sekolah dalam memberikan gambaran kesulitan menulis aksara bahasa Mandarin dalam aspek menulis.
3. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian yang serupa di masa depan.